

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Negeri 8 Semarang
Mata Pelajaran	: Rehabilitasi Sosial Disabilitas
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (3 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja dasar-dasar pekerjaan social pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja dasar-dasar pekerjaan sosial. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

B. Kompetensi Dasar

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
1.	3.5 Menganalisis disabilitas intelektual	3.5.1 Menganalisis disabilitas intelektual 3.5.2 Menentukan jenis disabilitas intelektual
2.	4.5 Mengelompokkan disabilitas intelektual	4.5.1 Mengidentifikasi jenis disabilitas intelektual 4.5.2 Mengelompokkan jenis disabilitas intelektual

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca wacana pada slide power point tentang disabilitas intelektual, siswa dapat **menelaah** informasi dari bacaan tentang disabilitas intelektual dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat **menyimpulkan** informasi tentang disabilitas intelektual dengan tepat.
3. Dengan tanya jawab, siswa dapat **mengidentifikasi** jenis disabilitas intelektual dengan tepat.
4. Dengan penugasan, siswa dapat **mengelompokkan** jenis disabilitas intelektual dengan benar.
5. Dengan browsing internet dan mengamati contoh dari guru tentang disabilitas intelektual, siswa dapat mengumpulkan informasi tentang disabilitas intelektual dengan tepat.
6. Dengan browsing internet dan mengamati contoh dari guru tentang disabilitas intelektual, siswa dapat mengelompokkan jenis disabilitas intelektual dengan percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

a. Pengertian disabilitas intelektual

b. Mengelompokkan jenis disabilitas intelektual

- a) Anak tuna grahita mampu didik / Educable IQ 68-52 (Tunagrahita Ringan / moron / debil)
- b) Anak tunagrahita mampu latih / Trainable IQ 51-36 (Imbesil)
- c) Anak tunagrahita mampu rawat / Careable IQ 39-25 (Idiot)
- d) Secara klinis tunagrahita dapat digolongkan pula atas dasar tipe atau ciri-ciri jasmaniah dan dapat di jelaskan sebagai berikut :
 1. Sindrom Down (Mongoloid)
 2. Hydrocephalus (kepala yang berisi cairan)
 3. Microcephalus dan macrocephalus

c. Karakteristik disabilitas

1. Anak penyandang mental mild (ringan)
2. Anak penyandang mental moderate (menengah)
3. Anak penyandang mental severe
4. Anak penyandang mental profound
5. Anak yang mengalami autisme

E. Model, Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik-TPACK
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, presentasi

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintak	Deskripsi	Alokasi waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	a. Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru masuk ruang google meet/grup Wahatsapp. 2. Peserta didik dan guru saling mengucapkan salam. 3. Salah satu peserta didik yang masuk room paling awal memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. 4. Peserta didik mengecek kebersihan ruangan dan kerapian tempat belajarnya masing-masing dengan bimbingan guru. 5. Peserta didik mengecek kehadiran teman dengan bimbingan guru. 	10 menit
	b. Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi berkaitan dengan materi jenis-jenis disabilitas. Guru menunjukkan gambar (upayakan siswa tidak melihat benda tersebut). Sampaikan petunjuknya bahwa benda tersebut digunakan di disabilitas intelektual, dan banyak manfaatnya. 2. Setelah peserta didik menebak, tunjukkan gambar tersebut kepada peserta didik. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang disabilitas intelektual. Peserta didik mengemukakan pendapatnya. 	
	c. Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 3. Mengajukan pertanyaan 	

	d. Pemberian acuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang akan berlangsung 3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
2. Kegiatan Inti	Fase 1 Mengorientasikan peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari dan menarik perhatian peserta didik dengan memberikan video disabilitas intelektual. https://drive.google.com/file/d/1JAjo-C2z0Vnn7q3vDZXiN-VNkQ8txQI7/view?usp=sharing 	110 Menit
	Fase 2 Mengorganisasikan peserta didik pada belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru membaca wacana pada slide powerpoint yang sudah dishare guru tentang disabilitas intelektual. 2. Peserta didik dan guru menyimak video tentang disabilitas intelektual. 3. Setiap peserta didik dipersilakan menggunakan sumber belajarnya yaitu bahan ajar, buku peserta didik maupun sumber belajar lainnya dari internet. 4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami. 	
	Fase 3 Membimbing penyelidikan individu/kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuntun peserta didik yang mengalami kesulitan tentang disabilitas intelektual 2. Guru menjelaskan langkah-langkah pengisian LKPD. 3. Peserta didik menelaah informasi dari bacaan tentang disabilitas intelektual. 	

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan dan menyimpulkan informasi tentang disabilitas intelektual dengan tepat. 5. Mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, peserta didik diajak memecahkan masalah yang berhubungan dengan disabilitas intelektual. 6. Peserta didik memecahkan masalah yang berkaitan dengan jenis disabilitas intelektual di LKPD. 7. Peserta didik diamati, diberi motivasi, dan diberi bimbingan oleh guru jika dibutuhkan selama mengerjakan 	
	<p>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang dipanggil oleh guru lalu menyampaikan jawaban LKPD kegiatan kepada teman sekelas. 2. Peserta didik bersama guru membahas jawaban yang telah disampaikan. 3. Peserta didik yang disebutkan oleh guru menyampaikan jawaban teman berikutnya di LKPD kepada teman sekelas. Keterangan: nama siswa yang disebutkan guru berbeda dengan urutan sebelumnya. 4. Peserta didik bersama guru membahas jawaban yang telah disampaikan. 5. Catatan: Kegiatan dilakukan hingga semua soal pada kegiatan LKPD dijawab dan dibahas. 	
	<p>Fase 5 Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru merefleksi materi yang dipelajari. Peserta didik menjawab: 2. Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 	

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menuliskan pengetahuan baru yang mereka dapatkan dalam buku catatan. 4. Peserta didik diberi penghargaan atas kerja kerasnya selama pembelajaran. 5. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya 6. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individu melalui link kuis google form yang disediakan. https://quizizz.com/admin/quiz/610fe200055230001baa10bc 	
<p>3. Kegiatan Penutup</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis 4. Peserta didik memperhatikan informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 6. Peserta didik bersama guru berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan. 7. Peserta didik dan guru meninggalkan google meeting room/Whatsapp group. 	<p>10 menit</p>

G. Media pembelajaran

1. Media

- a. Media audio visual berupa Slide powerpoint

<https://youtu.be/BHs60JhcQ1o>



- b. Media audio visual berupa Video tentang disabilitas intelektual

<https://youtu.be/kiBrXHD7EfY>



- c. Media benda nyata berupa alat-alat bantu untuk aksesibilitas disabilitas.
d. Whatsapp group atau Google meet.

2. Alat dan Bahan

- a. Alat-alat yang digunakan para penyandang disabilitas intelektual untuk aksesibilitas.
 - 1) Kartu bicara
 - 2) Alat Peraga Educatif
 - 3) Meja pembelajaran khusus untuk penyandang autisme
- b. Laptop
- c. HP

H. Sumber belajar

a. Modul ajar PPG Pekerjaan Sosial

Atmaja, Jati Rinakri. 2019. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*.

Bandung: Rosda

EMC. 2019. *Kenali ragam disabilitas*. <https://www.emc.id/id/care-plus/kenali-ragam-disabilitas-lain-dan-penanganannya> (3 Desember 2019)

Geniofam. 2019. *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*.

Yogyakarta: Garailmu

Tempo.co. 2021. *Alasan SLB Tetap Jadi Rujukan Anak Berkebutuhan Khusus*.

<https://difabel.tempo.co/read/1106739/alasan-slb-tetap-jadi-rujukan-anak-berkebutuhan-khusus/full&view=ok>. [06 maret 2021]

Times Indonesia. 2019. *ACT Jatim Berikan Pendampingan Medis Pada Shauqi, Anak Penderita Cerebral Palsy*.

<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/219833/act-jatim-berikan-pandampingan-medis-pada-shauqi-anak-penderita-cerebral-palsy> [06 maret 2021]

Halodoc. 2020. *Down Syndrome Bisa Dicegah Dengan Cara Ini*.

https://www.halodoc.com/artikel/down-syndrome-bisa-dicegah-dengan-cara-ini?utm_tracker=19d12eb0-809a-4236-885e-df0ac4fa01b9 [6 maret 2021]

- b. Video pembelajaran dari internet tentang disabilitas intelektual
- c. Materi ajar dari penugasan PPG
- d. UU No 8 Tahun 2016 Tentang Ragam Penyandang Disabilitas

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap spiritual
- b. Penilaian sikap sosial
- c. Penilaian pengetahuan
- d. Penilaian ketrampilan

2. Instrumen penilaian

- a. Penilaian kegiatan diskusi
- b. Penilaian presentasi
- c. Penilaian praktik

3. Pembelajaran remedial dan pengayaan

a. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan apabila nilai peserta didik kurang dari $KKM=75$. Remedial berlaku bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian atau analisis kesulitan belajar. Untuk itu, perlu dicari penyebab mengapa peserta didik tersebut tidak mencapai kompetensi sebagaimana termuat dalam capaian pembelajarannya. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran remedial antara lain pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, dan pemanfaatan tutor sebaya. Guru membimbing peserta didik dengan menjelaskan materi yang belum dipahami peserta didik kemudian peserta didik mengerjakan soal evaluasi kembali.

b. Pengayaan

Pengayaan pembelajaran dilakukan apabila nilai peserta didik lebih dari atau sama dengan $KKM=75$. Jika ada waktu, guru memberikan pengayaan pada peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi tentang identifikasi disabilitas intelektual.

Memeriksa dan menyetujui,
Kepala SMKN 8 Semarang

Semarang, 06 Agustus 2021
Guru Bidang Studi

Harti, S.Pd., M.Kom.
NIP. 19710211 1999501 2 001

Fitnathul Khikmah, S.Pd
NIP. -